

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Sistem Satgas PPKPT Universitas Teknologi Digital Indonesia yang dikembangkan dalam penelitian ini berhasil memenuhi kebutuhan dalam menangani dan mengelola laporan kekerasan di lingkungan kampus. Sistem ini memberikan kemudahan bagi pengguna untuk melakukan pelaporan secara online, memastikan kerahasiaan identitas pelapor, serta memungkinkan Satgas untuk menindaklanjuti laporan dengan lebih efektif. Keunggulan sistem ini meliputi:

1. User-Friendly Interface – Desain yang sederhana dan responsif memudahkan akses bagi pelapor dan tim Satgas.
2. Keamanan Data – Informasi pelapor terjaga dengan baik melalui mekanisme autentikasi dan pengelolaan hak akses berbasis peran (role-based access control).
3. Efisiensi dalam Pengelolaan Laporan – Proses pelaporan, verifikasi, dan tindak lanjut dapat dilakukan dengan sistematis, mengurangi kemungkinan laporan tidak tertangani.
4. Laporan Real-time – Satgas dapat melihat jumlah total laporan dan pengguna secara langsung melalui dashboard.

5.2 SARAN

Untuk mengatasi beberapa keterbatasan yang ada dalam sistem, berikut beberapa saran pengembangan yang dapat diterapkan:

1. Integrasi dengan Pihak Eksternal – Menambahkan fitur yang memungkinkan Satgas terhubung langsung dengan lembaga hukum, layanan psikologis, atau instansi terkait lainnya guna mempercepat proses penanganan kasus.
2. Validasi Laporan Otomatis – Mengimplementasikan algoritma pendeteksian pola laporan menggunakan machine learning atau natural language processing (NLP) untuk membantu memverifikasi

keabsahan laporan sebelum diverifikasi oleh admin.

3. Sistem Notifikasi Real-time – Menyediakan notifikasi otomatis melalui email atau WhatsApp agar pelapor mendapatkan informasi terkini terkait perkembangan status laporan mereka tanpa harus mengakses sistem secara manual.

Dengan menerapkan saran di atas, diharapkan sistem Satgas PPKPT UTDI dapat lebih efisien dalam menangani laporan dan memberikan layanan yang lebih optimal bagi pelapor serta pihak terkait.